

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nanas merupakan salah satu jenis buah yang diminati oleh masyarakat, baik lokal maupun dunia. Nanas merupakan komoditas andalan dalam perdagangan buah tropik yang menempati urutan ke dua terbesar setelah pisang. Nanas memiliki bagian-bagian yang cukup penting untuk diperhatikan seperti bentuk buah nanas yang lonjong, warna kulit hijau kejinggaan, warna daging kuning, serta memiliki mata-mata kecil pada bagian daging buah nanas. Karakter lain yang lain adalah kulit yang memiliki tekstur yang tidak rata dan berduri kecil pada permukaan luarnya. Kulit nanas hanya dibuang begitu saja sebagai limbah, padahal kulit nanas mengandung vitamin C, karotenoid dan flavonoid (Erukainure *et al.*, 2011).

Junudu (2020) mengatakan salah satu daerah yang memiliki jumlah produksi nanas terbesar di Provinsi Jambi adalah Desa Tangkit Kabupaten Muaro Jambi. Desa Tangkit awalnya merupakan rawa lebak (gambut) yang hampir semua lahannya tergenang air. Komoditi nenas merupakan komoditi utama mata pencaharian masyarakat Tangkit karena harganya yang stabil. Penjualan buah nanas banyak dipasarkan oleh pedagang di pasar tradisional. Nanas yang di jual merupakan nanas yang telah bersih dari kulit serta biji dari mata nanas. Hal ini karena konsumen tidak mau membuang waktu yang lama dalam pengupasan kulit luar nanas tersebut.

Pengupasan kulit buah nanas oleh pedagang masih banyak menggunakan cara tradisional yaitu menggunakan alat berupa pisau dengan cara mengupas kulit buah nanas dan memotong mata dari buah nanas. Proses pengupasan kulit buah nanas menggunakan pisau ini membutuhkan waktu yang relatif lama dan tenaga yang besar. Penulis melakukan uji coba pengupasan kulit buah nanas menggunakan cara yang manual membutuhkan waktu kurang lebih 3-5 menit. Pengupasan dengan cara manual memiliki resiko yang sangat besar dalam keselamatan kerja, karena pisau merupakan benda tajam yang dapat menggores tangan sehingga membahayakan pekerja pada proses pengupasan kulit buah nanas dalam jumlah yang banyak.

Berdasarkan hal tersebut penulis mencoba membuat alat pengupasan kulit buah nanas yang dapat mengurangi kecelakaan kerja dan mempercepat waktu pengupasan dengan judul **“Rancang Bangun Alat Pengupas Kulit Buah Nanas (*Ananas comosus*L.) Menggunakan Prinsip *Rotary Vertical Press*”**.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang bangun alat pengupas kulit buah nanas
2. Melakukan uji kinerja alat pengupas kulit buah nanas.

1.3 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Membantu dan mempermudah pekerjaan manusia dalam proses pengupasan kulit buah nanas.
2. Mengurangi resiko kecelakaan kerja.